

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID 19 DI BERBAGAI SUB SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR

Lailah Fujianti^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email : laelahpudjianti@univpancasila.ac.id

Diterima 03 September 2022, Disetujui 04 Oktober 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini akan mengkaji perbedaan kinerja keuangan dari segi likuiditas, leverage dan profitabilitas sebelum dan saat pandemic covid-19 pada 3 (tiga) sub sektor industri dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2020. Tiga sub sektor tersebut meliputi industri aneka industri, industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi. Sampel penelitian dikoleksi berdasarkan metode purposive sampling dan berdasarkan hal tersebut jumlah sampel masing- masing industri adalah 27, 54 dan 58 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan dari likuiditas dan leverage sebelum dan masa pandemic covid 19 pada tiga sub sektor industri tersebut. Akan tetapi, dari segi profitabilitas menunjukkan hasil yang bervariasi. Kinerja keuangan profitabilitas pada sektor industri aneka industri dan industri barang konsumsi ada perbedaan signifikan sedangkan pada industri dasar dan kimia tidak terjadi perbedaan signifikan sebelum dan masa pandemic covid 19. Kinerja keuangan dari profitabilitas meningkat pada sub sektor aneka industri sedangkan di sub sektor barang konsumsi mengalami penurunan sebelum dan masa pandemic covid.

Kata Kunci: kinerja keuangan, likuiditas, leverage, profitabilitas, manufaktur

Abstract

The purpose of this study is to examine differences in financial performance in terms of liquidity, leverage and profitability before and during the covid-19 pandemic in 3 (three) industrial sub-sectors in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 – 2020. The three sub-sectors include various industries, basic and chemical industries, and consumer goods industries. The research sample was collected based on the purposive sampling method and based on this the number of samples for each industry was 27, 54, and 58 companies. The results showed that there was no significant difference in the financial performance of liquidity and leverage before and during the COVID-19 pandemic in the three sub-sectors of the industry. However, in terms of profitability, the results vary. The financial performance of profitability in the various industrial sectors and the consumer goods industry there were significant differences while in the basic and chemical industries there were no significant differences before and during the covid 19 pandemic. Financial performance from profitability increased in the various industrial sub-sectors while in the consumer goods sub-sector it decreased before and during the covid pandemic.

Keywords: financial performance, liquidity, leverage, profitability, manufacturing

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 menjadi ancaman krisis ekonomi di berbagai negara, hal ini mendatangkan ancaman terdiri bagi perekonomian suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya kegiatan produksi di berbagai negara, menurunnya kemampuan membeli dari masyarakat, menurunnya tingkat rasa percaya konsumen, krisis dalam bursa saham yang pada akhirnya menuju arah ketidakpastian.

Indonesia tidak luput dari dampak buruk pandemic covid19. Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah dalam rangka menghambat penyebaran covid 19 menyebabkan kondisi perekonomian secara umum mengalami pertumbuhan negatif. Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 mencatat perekonomian Indonesia secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 2,51 persen. Akan tetapi meskipun pandemic covid melanda, masih ada beberapa perusahaan masih mampu mencatatkan trend pertumbuhan positif meskipun di bawah tekanan ekonomi akibat *covid-19*.

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan positif menandakan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan sebaliknya perusahaan yang mengalami pertumbuhan negatif menunjukkan kinerja keuangan perusahaan memburuk.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu kinerja keuangan dan kinerja pasar (Fujianti, 2018). Kinerja pasar meliputi nilai perusahaan dan return saham, sedangkan kinerja keuangan meliputi dari likuiditas,

leverage, dan profitabilitas. Investor membutuhkan informasi kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Seorang investor memerlukan informasi tersebut agar tidak salah dalam menempatkan investasinya yang pada akhirnya mengalami kerugian. Informasi keuangan yang banyak dibutuhkan adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau disebut *profitability* (Fujianti dan Indra 2020; Yusuf dan Surjaatmadja, 2018; Prabowo dan Korsakul, 2020; Ichsan et al. 2021), kemampuan membayar hutang jangka pendek disebut likuiditas (Akbar, et al. 2021), kemampuan membayar hutang jangka panjang disebut leverage (Widyastuti, 2019; Ifani et al. 2019) dan informasi lainnya. Informasi ini diperoleh dari hasil analisa laporan keuangan.

Dalam rangka menyajikan informasi yang bermanfaat terkait dengan kinerja keuangan bagi-pihak-pihak yang berkepentingan berupa analisa kinerja keuangan, maka penelitian ini akan mengkaji analisa kinerja perusahaan baik dari segi likuiditas, leverage dan profitabilitas sebelum pandemic covid 19 dan dibandingkan setelah pandemic covid 19. Penelitian terkait dengan kinerja perusahaan pada masa sebelum pandemic covid dan pada masa pandemic telah diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu Ilahude et al. (2021) dan Mufiddah, (2021), Millennia dan Mesta (2021); Candra dan Indah, 2020) Namun hasil penelitiannya masih bervariasi. Indiraswari dan Rahmayanti (2022) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja sebelum dan masa pandemic dari segi likuiditas dan leverage, sedangkan Suhartini, (2021) menunjukkan sebaliknya yaitu ada perbedaan kinerja perusahaan

sebelum dan masa pandemic dari likuiditas, profitabilitas dan leverage. Berdasarkan hal ini maka penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya dengan mengkaji perbedaan kinerja keuangan dari likuiditas, leverage dan profitabilitas sebelum dan masa pandemic dengan berfokus pada sampel yang dikelompokkan berdasarkan sub sector industri, yaitu sub sector aneka industri, industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi. Pemilihan sampel sub sektor industri tersebut didasarkan pada bahwa dampak pandemic covid bervariasi untuk masing-masing jenis sector industri.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Performing measurement disebut juga analisa kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengelola kegiatan usaha dari suatu perusahaan secara efektif dan efisien dalam satu siklus akuntansi. Analisa kinerja keuangan dilakukan bertujuan untuk menentukan kondisi perusahaan telah mengimplementasikan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan secara benar dan dan baik.

Kinerja keuangan perusahaan dari segi sumber pembiayaan dapat juga diketahui melalui analisa laporan keuangan (Faisal, Samben, and Pattisahusiwa 2018). Perkembangan dan penurunan hasil usaha perusahaan dapat juga diketahui melalui analisa kinerja keuanga. Tujuan pengukuran dan penilaian kerja keuangan diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Analisa kinerja keuangan

bermanfaat juga sebagai dasar untuk menilai kesuksesan dan keterpurukan perusahaan. Kinerja keuangan memberikan potret keuangan perusahaan baik dari sisi pendanaan, penggunaan, serta pencapaian target laba.

Analisa Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:104), analisa kinerja rasio keuangan menunjukkan kegiatan melakukan perbandingan antara angka perkiraan di dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan suatu angka perkiraan dengan perkiraan lainnya. Menurut Hutabarat (2021:20) analisa kinerja keuangan merupakan kegiatan untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan perkiraan-perkiraan yang ada di dalam laporan keuangan untuk mengetahui hubungan dan perbandingan antara akun-akun yang terdapat pada laporan keuangan. Hasil analisa kinerja keuangan ini dapat diketahui perkembangan dan penurunan pencapaian kkerja perusahaan.

Umumnya analisa kinerja rasio keuangan dapat dilihat dari segi likuiditas, leverage, Profitabilitas dan aktivitas. Rasio likuiditas untuk menunjukkan kemampuan sutau organisasi atau perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan likuid jika hutang jangka pendeknya lebih kecil jika dibandingkan dengan asset lancanya. Sebaiknya jika hutang lancarnya lebih besar dari asset lancar maka disebut inlikuid. Rasio likuiditas bermanfaat juga untuk (1) menilai kemampuan perusahaan membayar utang yang akan jatuh tempo tanggal penagihannya, (2) menilai kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek

dengan aset lancar secara keseluruhan, (3) menilai kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan maupun piutang, (3) menghitung jumlah uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban, (4) sebagai alat perencanaan masa mendatang terutama perencanaan kas dan kewajiban, (5) memperhitungkan keadaan dan posisi likuiditas perusahaan dari periode ke periode lalu dilakukan perbandingan, (6) mengawasi kelemahan yang dimiliki perusahaan dari tiap komponen pada aset lancar dan utang lancar, (7) Sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk melakukan perbaikan kinerja, dengan melihat rasio likuiditas periode ini. Rasio likuiditas terdiri dari (1) *Current Ratio*, (2) *Quick Ratio*, dan (3) *Cash Ratio*.

Leverage dikenal juga rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi total hutangnya. Selain itu beberapa manfaat leverage sebagai berikut : (1) untuk mengetahui posisi total utang perusahaan kepada kreditor, (2) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencukupi utang yang sifatnya tetap (angsuran pinjaman, bunga), (3) untuk mengukur keseimbangan antara aset tetap dan modal, (4) untuk mengukur seberapa besar jumlah aset yang dibiayai utang perusahaan, (5) untuk mengukur seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan, (6) untuk menghitung berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai penjamin utang jangka Panjang, (7) Untuk menghitung jumlah dana pinjaman atau utang yang akan ditagih. Rasio leverage terdiri dari

(1) *Total Debt To Equity Ratio*, (2) *Total Debt To Asset Ratio*, (3) *Long Term Debt to Equity Ratio*, (4) *Tangible Assets Debt Coverage*.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Dalam menjalankan kegiatannya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Semakin besar laba yang dimiliki maka perusahaan semakin berkembang. Tingkat profitabilitas menggambarkan prospek perusahaan ke depannya apakah dapat terus bertahan atau mengalami kebangkrutan.

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur atau penilaian tingkat efektivitas kinerja manajemen. Keberhasilan manajemen dilihat dari laba yang diperoleh sudah sesuai target atau melebihi target yang ditentukan. Semakin maksimal laba yang diperoleh berarti kebijakan yang ditetapkan manajemen sudah baik selama periode tersebut dan kebijakan dapat diterapkan kembali pada periode berikutnya dan melakukan perbaikan terhadap beberapa hal yang dianggap masih lemah. Manfaat rasio profitabilitas yaitu (1) untuk mengukur atau menghitung keuntungan yang diterima perusahaan pada suatu periode, (2) Untuk mengukur posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, (3) Untuk menghitung perkembangan laba dari periode ke periode, (4) Untuk menghitung besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, (5) Untuk menghitung produktivitas semua dana perusahaan yang dipergunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri,

(5) Untuk menghitung produktivitas dari semua dana perusahaan yang dipergunakan dari modal sendiri, (6) Untuk menghitung produktivitas dari semua dana perusahaan yang dipergunakan dari modal sendiri. Profitabilitas terdiri dari (1) *Return on Assets* (Hasil Pengembalian atas Aset), (2) *Return on Equity*, (3) *Gross Profit Margin*, (4) *Operating Profit Margin*, (5) *Net Profit Margin*

Pengembangan Hipotesis

1. Perbedaan Kinerja Keuangan dari Segi Likuiditas Sebelum dan Masa Pandemi

Likuiditas dalam penelitian diprosikan Current Ratio (CR). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah. Kondisi pandemic covid 19 diprediksi berdampak menurunnya tingkat likuiditas perusahaan dibandingkan dengan sebelumnya karena adanya PSBB yang ditetapkan pemerintah menyebabkan operasi perusahaan menurun. Hasil penelitian Gunawan (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada likuiditas pada sebelum dan selama pandemi Covid- 19, dengan demikian hipotesis 1,2,3,4) penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Terdapat perbedaan tingkat likuiditas sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri
- H2 : Terdapat perbedaan tingkat likuiditas sebelum dan pada masa pandemi

Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia

- H3 : Terdapat perbedaan tingkat likuiditas sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi

2. Perbedaan Kinerja Keuangan dari Segi Leverage Sebelum dan Masa Pandemi

Leverage dalam penelitian ini diprosikan Debt to Total Asset Ratio (DAR). DAR yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam membayar total hutang dengan aktiva tetap yang dimiliki dan sebaliknya jika DAR rendah. Kondisi pandemic covid mengakibatkan banyak perusahaan tidak mampu beroperasi secara normal karena ada pembatasan gerak manusia untuk menghindari meluasnya penyebaran covid 19 sehingga diprediksi kemampuan perusahaan akan menurun. Hal ini dibuktikan Wulandari dan Patrisia (2021) ada perbedaan yang signifikan terhadap leverage sebelum dan selama pandemi covid-19. dengan demikian hipotesis 5,6,7,8 penelitian ini sebagai berikut:

- H5 : Terdapat perbedaan tingkat leverage sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri
- H6 : Terdapat perbedaan tingkat leverage sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia

H7 : Terdapat perbedaan tingkat leverage sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi

3. Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid 19 Pada Rasio Profitabilitas

Profitabilitas diprosikan Return on Assest (ROA). Profitabilitas menyajikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas juga menyajikan informasi kepada manajemen dan investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (Siswanto, 2020). Pandemi covid menyebabkan banyak perusahaan juga kesulitan dalam pengiriman barang atau pekerja (Jallow et al., 2020). Industri *consumer goods* banyak mengalami penurunan laba di tengah pandemi covid ini (Hilman dan Laturette, (2021) serta hasil penelitian Pura (2021) menunjukkan terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemic *covid-19*. dengan tersebut maka hipotesis penelitian 9,10,11,12 penelitian ini sebagai berikut :

H9 : Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri

H10 : Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia

H11 : Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi

METODE

1. Statistik Deskriptif

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun yaitu periode tahun 2019 – 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut (1) perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun audited tahun 2019 - 2020, (2) memiliki kelengkapan data untuk perhitungan rasio laporan keuangan, (3) menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan, dan (4) perusahaan tidak termasuk BUMN. Berdasarkan metode pemilihan sampel tersebut maka jumlah sampel 139 perusahaan dengan rincian dalam tabel berikut.

Tabel 1. Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteia Pemilihan Sampel

Kriteria	Sektor Aneka Industri	Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sektor Industri Barang Konsumsi	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020	51	82	71	204
Perusahaan yang menerbitkan dan telah melakukan audit pada laporan keuangan tahun 2019 -2020	-9	-8	0	-17
Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan keuangan	-15	-17	-13	-45
Perusahaan tidak termasuk BUMN	0	-3	0	-3
Jumlah sampel penelitian	27	54	58	139

Penelitian ini menggunakan proksi likuiditas dengan Current Ratio (CR), Leverage dengan Debt to Assets Ratio (DAR) dan

Profitabilitas dengan Return on Assets (ROE). Pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Likuiditas	CR = $\frac{\text{Current Assest}}{\text{Current Liability}}$	Rasio
Leverage	DAR = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assest}}$	Rasio
Profitabilitas	ROA = $\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Sumber :

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Uji Kolmogorov-Smirnov Z, uji wilcoxon signed ranks test dan uji paired sample t test. Analisis deskriptif diawali dengan mengumpulkan data kemudian diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan supaya membantu dalam memberikan gambaran atas data yang sedang diteliti berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. kolmogorov-smirnov digunakan untuk mengetahui normalitas data. Uji wilcoxon signed ranks test dan uji paired

sample t test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berhubungan sebelum dan masa pandemic. Uji wilcoxon signed ranks test digunakan untuk data yang tidak berdistribusi normal dan uji paired sample t test untuk data yang berdistribusi normal. Pengambilan kesimpulan dalam uji wilcoxon signed ranks test uji dan paired sample t test yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05, maka data tidak ada perbedaan, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05, maka ada perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif likuiditas sebelum pandemi covid-19 pada sub sektor aneka industri menunjukkan nilai minimum 0,09, nilai maksimum 13,04, nilai rata-rata 2,40 dan nilai standar deviasi 2,44. Statistik deskriptif

likuiditas saat Pandemi covid 19 menunjukkan nilai minimum 0.08, nilai maksimum 9,05, nilai rata-rata 2,40 dan nilai standar deviasi 2,00. Selanjutnya Statistik deskriptif di sub sector industri lain yaitu industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Statististik Deskriptif Likuiditas

	Sebelum Covid 19			Saat Pandemi Covid		
	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi
Minimum	0.09	0.06	0.41	0.08	0.10	0.52
Maximum	13.04	21.70	99.83	9.05	20.84	98.63
Mean	2.40	2.39	4.38	2.40	2.56	4.39
Std. Deviation	2.44	3.12	12.97	2.00	3.33	12.87

Sumber : Hasil olah data primer

Statistik deskriptif leverage sebelum pandemi covid-19 pada sub sektor industri aneka industri menunjukkan nilai minimum 0,07, nilai maksimum 0,83, nilai rata-rata 0,48 dan nilai standar deviasi 0,21. Statistik deskriptif leverage saat pandemi covid 19

menunjukkan nilai minimum 0.08, nilai maksimum 0,95, nilai rata-rata 0,48 dan nilai standar deviasi 2,24. Selanjutnya Statistik deskriptif di sub sector industri lain yaitu industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Statististik Deskriptif Leverage

	Sebelum Covid 19			Saat Pandemi Covid		
	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi
Minimum	0.07	0.10	0.07	0.08	0.07	0.07
Maximum	0.83	1.31	1.89	0.95	1.99	0.84
Mean	0.48	0.47	0.45	0.48	0.49	0.43
Std. Deviation	0.21	0.24	0.26	0.24	0.31	0.18

Sumber : Hasil olah data primer

Statistik deskriptif profitabilitas sebelum pandemi covid-19 pada sub sektor industri barang konsumsi menunjukkan nilai minimum -0.11, nilai maksimum 0,61, nilai rata-rata 0,08 dan nilai standar deviasi 0,12. Statistik deskriptif profitabilitas saat pandemi covid 19

menunjukkan nilai minimum -0.21, nilai maksimum 0,60, nilai rata-rata 0,05 dan nilai standar deviasi 0.12. Selanjutnya Statistik deskriptif di sub sector industri lain yaitu industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Statististik Deskriptif Profitabilitas

	Sebelum Covid 19			Saat Pandemi Covid		
	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi
Minimum	-0.03	-0.40	-0.11	-0.23	-1.05	-0.21
Maximum	0.21	0.20	0.61	0.16	0.20	0.60
Mean	0.05	0.03	0.08	-0.01	0.00	0.05
Std. Deviation	0.05	0.08	0.12	0.07	0.17	0.12

Sumber : Hasil olah data primer

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan uji beda yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal akan digunakan

paired sample t test dan jika tidak akan digunakan *uji wilcoxon signed ranks test*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji Normalitas Data

Uraian	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi
Likuiditas			
Kolmogorov-Smirnov Z	2.125	4.973	4.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000
Keterangan	tidak normal	tidak normal	tidak normal
Leverage			
Kolmogorov-Smirnov Z	.527	1.323	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)	.944	.060	.431
Keterangan	Normal	Normal	Normal
Profitabilitas			
Kolmogorov-Smirnov Z	1.023	3.127	1.453
Asymp. Sig. (2-tailed)	.246	0.000	.029
Keterangan	Normal	tidak normal	tidak normal

Sumber : Hasil olah data primer

3. Uji Beda Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 6 di atas maka *uji wilcoxon signed ranks test* akan digunakan

untuk variabel likuiditas untuk semua industri dan tabel profitabilitas untuk Industri Dasar dan Kimia serta Industri Barang Konsumsi. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Beda Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Uraian	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi
Likuiditas			
Z	-0.132	-1.102	-0.182
Asymp. Sig. (2-tailed)	.895	.270	.856
Keterangan	H1 ditolak	H2 ditolak	H3 ditolak
Profitabilitas			
Z		-0.877	-3.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381	.000
Keterangan		H8 ditolak	H9 diterima

Sumber : data olah

4. Uji Beda *Paired Sample T Test*

Berdasarkan tabel 7 di atas maka *paired sample t test* akan digunakan untuk variabel

leverage untuk semua industri dan tabel profitabilitas untuk aneka industri. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 8. Uji Beda *Paired Sample T Test*

Uraian	Aneka Industri	Industri Dasar dan Kimia	Industri Barang Konsumsi
Leverage			
T	.421	-.920	.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.677	.362	.362
Keterangan	H4 ditolak	H5 ditolak	H6 ditolak
Profitabilitas			
T	4.356		
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000		
Keterangan	H7 diterima		

Sumber : Hasil olah data primer

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan hipotesa 1, 2 dan 3 ditolak artinya likuiditas sebelum masa pandemi dan pada saat pandemic tidak ada perbedaan untuk semua industri dalam perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan meskipun kondisi pandemik covid perusahaan manufaktur tidak terganggu dari segi likuiditas. Hal juga berarti perusahaan manufaktur masih mampu mempertahankan likuiditasnya dan juga masih mampu membayar hutang-hutang jangka pendeknya meskipun dibawah tekanan pandemik covid 19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia et al (2021); Esomar (2021)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan hipotesa 8 ditolak dan hipotesa 9 diterima. Hipotesa 8 menunjukkan bahwa tidak perbedaan kinerja perusahaan dari profitabilitas sebelum dan masa pandemi dalam industr dasar dan kimia. Hal ini menunjukkan bahwa baik sebelum maupun saat pandemi kemampuan perusahaan industri dasar dan kimia tetap sama dalam perolehan profit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia et al (2021); Esomar (2021).

Hipotesa 9 menunjukkan bahwa tada perbedaan kinerja perusahaan dari segi profitabilitas sebelum dan masa pandemi dalam industri barang konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa saat pandemik industri barang konsumsi mengalami penurunan laba. Berarti industri ini mengalami tekanan dengan adanya kondisi pandemik covid 19. Hasil penelitian ini mendukung Pura (2021) dan Rinofah et. al (2022) dan Fujianti et al.(2022)

Hasil uji beda *paired sample t test* menunjukkan hipotesa 4, 5 dan 6 ditolak artinya leverage sebelum masa pandemi dan pada saat pandemik tidak ada perbedaan untuk semua industri dalam perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan meskipun perusahaan manufaktur dibawah tekanan kondisi pandemik covid 19 tidak terganggu dari segi leverage dan kemampuan membayar total hutang dengan total asset yang dimiliki sama sebelum dan saat pandemik covid 19.

Hasil uji beda *paired sample t test* menunjukkan hipotesa 7 diterima artinya profitabilitas sebelum masa pandemi dan pada saat pandemik ada perbedaan untuk aneka

industri. Profitabilitas pada pandemik justru mengalami peningkatan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan aneka industri, industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak ada perbedaan dari segi likuiditas dan leverage sebelum dan masa pandemik covid 19. Satu tahun pandemik menunjukkan perusahaan masih mampu mempertahankan kemampuan membayar total hutang jangka pendek dan total hutangnya sama sebelum pandemik covid 19. Dampak pandemik covid 19 terhadap industri-industri ini mungkin akan berbeda jika pandemik covid berlangsung lebih lama atau lebih dari satu tahun. Untuk mengetahui dampaknya lebih lanjut dibutuhkan penelitian lanjutan dengan durasi waktu penelitian lebih dari satu tahun.

Dampak pandemik covid 19 pada industri aneka industri, industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi bervariasi dari kinerja bervariasi segi profitabilitas. Kinerja keuangan dari profitabilitas berbeda sebelum dan masa pandemik covid 19 pada industri aneka industri. Industri ini mengalami peningkatan kemampuan memperoleh laba atau profitabilitasnya meningkat pada masa pandemik 2020. Dengan kondisi ini dapat menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan investasinya pada jenis industri ini mengingat kemampuan profitabilitasnya tetap meningkat meskipun di bawah tekanan pandemik covid 19.

Kinerja perusahaan dari segi profitabilitas juga berbeda sebelum masa dan masa pandemik covid 19 dialami industri barang konsumsi. Akan tetapi perbedaan profitabilitasnya mengalami penurunan. Hal ini berarti pandemik covid 19 berdampak terhadap penurunan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada industri barang konsumsi. Pandemi covid 19 tidak menghentikan masyarakat untuk tidak melakukan konsumsi, seharusnya hal ini tidak penyebab turunnya kinerja profitabilitas perusahaan dalam industri barang konsumsi. Hal ini membutuhkan analisa lebih lanjut bahwa perusahaan industri barang konsumsi tidak semua memproduksi kebutuhan pokok tetapi kebutuhan selain kebutuhan pokok sehingga dengan kondisi pandemik masyarakat mengurangi konsumsi selain kebutuhan pokok. Hal inilah yang menyebabkan penurunan penjualan dalam industri ini yang pada akhirnya berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan dari segi kemampuan memperoleh laba atau profitabilitas.

Kinerja perusahaan dari segi profitabilitas tidak berbeda sebelum masa 19 dan masa pandemik covid 19 dialami industri dasar dan kimia. Perusahaan dalam industri ini termasuk perusahaan yang memproduksi obat-obatan. Ini juga menjadi salah satu yang menyebabkan tidak mengalami perusahaan kemampuan baik sebelum pandemik maupun saat pandemik karena masyarakat tetap membutuhkan obat tanpa memandang kondisi pandemik

DAFTAR PUSTAKA

- Candera, M., Indah, K.D. 2020. Financial Performance Islamic Banking: A Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Business, Management & Economics Research*. Vol. 1, No.2, November 2020 : 44-52
- Fauzi, I.D., Rukmini. 2018. The Effect of Financial Performance Measured With Rentability Ratio Against Dividend Payout Ratio (Empirical Study on Manufacturing Companies group listed on BEI). *International Journal of economics, Business and Accounting Research*. 19-33
- Fujianti, L. 2018. Top Management Characteristics and Company Performance: An Empirical Analysis on Public Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*. Volume XXI, Issue 2, 2018 : 62-76
- Fujianti, L., Satria, I. 2020. Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*. Vol. 11 (2) : 61-67
- Fujianti, L., Mira Munira., Sri Lestari Tindaon. 2022. The Comparison Analysis Of Indonesian Company's Financial Performance Before and During The Covid-19 Pandemic. *Inquisitive Vol 2 (2) (June 2022) page: 89 –99*
- Hilman, C., Laturette, K. 2021. Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. Vol.18 (1): 91-109
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Gita Puspita (ed.)). Desanta Publisher.
- Ifani, P.A., Fujianti, F., Astuti.S.B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverge*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Antara Indonesia dan Malaysia *jurnal Manajemen dan Bisnis*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*. Vol . XIX (1) :153-167
- Ilahude, P.A., Maramis, J.B., Untu, V.N..2021. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BeIJurnal EMBA Vol.9 No.4 Oktober 2021, Hal. 1144-1152
- Indiraswari, S.D., Rahmayanti, N.P. 2022. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transpormasi Di BEI Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid – 19. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 9 (1)21- 36
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kumala, E., Nur Diana, N., Mawardi, M.C. 2021. Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Vol. 10 No. 03 Februari 2021: 74-83*
- Mardasari, Y.P., Fredy, H., Fujianti, L. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Industri Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *JIAP Vol 1 (1) : 30 – 46*
- Milennia, C.P., Mesta, H.A 2022. Comparative Analysis of the Financial Performance of Islamic and Conventional Banking Before and During the Covid-19 Pandemic. *Financial Management Studies Vol 2(1) :30-43*
- Mufiddah.O.A. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Pt Sia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnalku*. Vol. 1 (1): 1-14
- Prabowo, S.C.B., Korsakul, N. 2020. Analysis Of Financial Performance of Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal Applied Management*. Vol 18 (1) : 28-45
- Pura, R., (2021). Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum

- Dan Selama Pandemi Covid. 18, 135–143. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 18 (2) : 135-143
- Rinofah, R., Sari P, P., & Evany, S, T. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Vol. 4 (2) : 397-414
- Widyastuti, M. 2019. Analysis of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance and Company Value In Food And Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies*. Vol 6 (5) : 52-58
- Wulandari, A. Dina Patrisia. D. 2021 Comparative analysis of financial performance before and during the covid-19 pandemic using profitability, liquidity, solvency and economic value added (EVA) ratio in go public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (study on restaurant, hotel & tourism sub-sector period January 2019 – December 2020). *Financial Management Studies* Vol 4 (1) : 47-59
- Yusuf, M., Surjaatmadja, S. 2018. Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016). *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 8 (4), 126-132
- Jallow, H., Renukappa, S., & Suresh, S. (2020). The Impact of Covid-19 Outbreak on United Kingdom Infrastructure Sector. *Smart and Sustainable Built Environment*. <https://doi.org/10.1108/SA-SBE-05-2020-0068>